

INTISARI

Arahan fungsi pemanfaatan lahan merupakan upaya penataan suatu wilayah menjadi suatu kawasan-kawasan dengan fungsi yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuannya. Penggunaan lahan yang tidak sesuai akan mempunyai dampak negatif bagi daerah penelitian. Sistem Informasi Geografi merupakan sistem yang dapat membantu mempermudah dalam menentukan kesesuaian penggunaan lahan terhadap arahan fungsi pemanfaatannya. Dibantu dengan perangkat lunak dalam proses input, proses, dan analisis sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dan mudah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi antara penggunaan lahan yang ada dengan arahan fungsi pemanfaatan lahan. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk melakukan interpretasi citra Landsat guna memperoleh informasi penggunaan lahan dan untuk menyusun arahan fungsi pemanfaatan lahan.

Metode yang digunakan adalah dengan melakukan Tumpang susun atau *Overlay* dari penggunaan lahan dan Arahan Fungsi Pemanfaatan lahan. Arahan fungsi pemanfaatan lahan diperoleh dengan mengoverlaykan parameter-parameter yang digunakan dalam Arahan Fungsi Pemanfaatan Lahan Seperti, Peta Jenis tanah, Peta Intensitas Curah Hujan, Peta Kemiringan Lereng, Peta Sempadan Sungai dan Mataair. Sementara manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi Spasial mengenai Kesesuaian Penggunaan Lahan, apakah Penggunaan Lahan yang sudah ada sesuai dengan Arahan Fungsi Pemanfaatan Lahan.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan lahan di Kabupaten Magelang terbagi menjadi 9 yaitu: Hutan, Kebun, Kebun Campuran, Sawah Irigasi, Sawah Tadah Hujan, Tegalan, Lahan Kosong, Permukiman, dan Semak belukar. Arahan fungsi pemanfaatan lahan lebih banyak mengarah pada kawasan fungsi penyangga. Berdasarkan analisis kesesuaian penggunaan lahan terhadap arahan fungsi pemanfaatan lahan diketahui bahwa terdapat 45.656 Ha atau sekitar (45,7%) penggunaan lahan sesuai dengan arahan fungsi pemanfaatan lahan, dan 59.014 Ha atau sekitar (54,3%) yang tidak sesuai.